

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Telkom University diakui sebagai perguruan tinggi swasta terkemuka nomor satu di Indonesia menurut website Webometrics.com Juli 2023. Prestasi yang didapat oleh telkom university menarik banyak para calon mahasiswa untuk mendaftar. Pada tahun 2023, Telkom University memiliki populasi mahasiswa sebanyak 30.660, menjadikannya pilihan yang diminati oleh banyak individu.

Meskipun kampus Telkom memiliki fasilitas publik yang memadai di dalam kampus, fasilitas di luar kampus saat ini terbilang kurang memadai. Di luar lingkungan kampus, hanya terdapat sedikit fasilitas seperti tempat makan dan area pejalan kaki. Kurangnya ruang publik ini menjadi masalah bagi para mahasiswa, karena ruang publik penting sebagai tempat pertemuan dan kegiatan sosial yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Ruang publik juga memiliki peran penting sebagai tempat bagi masyarakat umum untuk melakukan berbagai aktivitas di luar bangunan yang dapat digunakan oleh siapa saja.

Ruang terbuka publik tidak hanya berfungsi untuk mendukung interaksi sosial di suatu wilayah, tetapi juga berperan dalam menjaga ekosistem lingkungan secara keseluruhan dan meningkatkan unsur estetika lingkungan (Mahanad Wicaksono, Santoni, and Ars 2018) Kuantitas ruang publik dalam setiap wilayah mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas lingkungan di sekitarnya. Ruang publik adalah ruang dinamis yang dapat menampung berbagai kebutuhan, pergerakan, komunikasi, dan menghubungkan akses ke titik-titik tertentu. Ruang publik juga dapat diartikan sebagai tempat terbuka yang mudah diakses oleh masyarakat desa dan perkotaan, baik secara individu maupun kelompok, untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari maupun berkala. Oleh karena itu, perancangan ruang publik tidak hanya terbatas pada elemen fisik, tetapi juga menghubungkannya dengan karakteristik non-fisik yang berkaitan dengan kebiasaan dan kebutuhan masyarakat di sekitar Telkom University.

Saat ini, daerah sekitar Telkom University memiliki kondisi ruang publik yang kurang memadai bagi mahasiswa, Mahasiswa hanya dapat berkumpul di area-area tempat makan atau trotoar jalan, yang mengakibatkan situasi di sekitar kampus menjadi tidak terkendali. Sebagian besar lahan terbuka di sekitar Desa Sukapura digunakan untuk pembangunan tempat makan, rumah, dan kos-kosan bagi mahasiswa. Sebagai solusi, lokasi yang cocok untuk pengembangan adalah taman Telkom University, yang saat ini hanya dijadikan monumen dan terlantar karena dikelilingi pagar besi. Taman Telkom University terletak di depan pintu utama kampus dan terlihat secara langsung, namun keberadaannya secara tidak langsung telah menurunkan kualitas lingkungan. Kehadiran para pedagang juga menjadi perhatian karena banyak yang menganggap bahwa lahan taman Telkom University tidak digunakan dengan baik, sehingga beberapa orang membuang sampah di sana. Akibatnya, lahan yang seharusnya menjadi ruang publik di Taman Telkom University terbengkalai dan kotor. Setelah penulis berdiskusi tentang pemanfaatan lahan Taman Telkom University dengan Ketua Bidang Logistik Telkom University Ibu Tri Wiadiarti, Menurut beliau Ruang Publik yang ada di sekitaran wilayah Telkom university memang belum rampung seadanya. Untuk saat ini pihak logistik masih berfokus pada pengembangan di wilayah internal kampus. Namun sebenarnya wacana Pembangunan taman Telkom Univeristy sudah ada, nantinya taman ini akan menjadi ruang

publik yang memiliki akses dan fasilitas untuk mahasiswa Telkom university sebagai wadah tempat berkegiatan selain di dalam wilayah kampus.

Dalam pengembangan fasilitas terbuka publik diperlukan sebuah ide atau perancangan yang mencakup unsur maupun sarana yang di sediakan pada ruang terbuka publik tersebut, salah satu unsur atau sarana yang ada di sebuah ruang terbuka publik adalah sarana duduk. sarana duduk sangat penting keberadaannya dikarenakan sarana duduk akan menunjang kegiatan para pengguna fasilitas terbuka publik untuk melakukan kegiatan seperti, bersantai, belajar dan bersosialisasi. Menurut (Tuahena, Martosenjoyo, and Radja 2019) sebuah ruang publik dikatakan berhadil apabila dapat melaksanakan kegiatan maupun interaksi antara individu dan kelompok masyarakat menjadi baik dan dapat memfasilitasi kegiatan pasif dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar

Dalam perancangan sarana duduk di ruang terbuka diperlukan analisis karakteristik pengguna dan penataan sarana duduk. Menurut (Yupardhi and Udiyana Wasista 2019) tantangan ruang berserta sarana penunjang dapat menjadi salah satu pendorong atau menjadi penghalang dari perilaku interaksi setiap individu maupun kelompok untuk mengunjungi ruang terbuka publik. Hal ini menunjukkan sebuah rancangan ruang dan sarana yang ada di dalamnya memiliki peran dalam membentuk tatanan perilaku interaksi antara individu yang ada di dalamnya. Istilah penataan ruang diantaranya adalah penataan ruang *sociopetal* (mengadakan interaksi) dan penataan ruang *sociopugal* (meniadakan interaksi), adalah salah satu bentuk suatu konsep penataan ruang publik maupun sarana yang ada di ruang publik.

Dalam upaya memberikan inovasi terbaru yang khususnya dalam lingkup fasilitas publik, yang mencakup kebutuhan mahasiswa, penulis telah mengambil inisiatif untuk merancang sarana duduk di fasilitas publik ruang terbuka yang melibatkan aspek desain produk seperti perancangan tempat duduk umum yang dapat digunakan untuk berinteraksi dan beraktivitas di ruang terbuka, dengan tetap memberikan perhatian khusus pada aspek fungsi, kenyamanan dan karakteristik pengguna.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dapat berupa sebagai berikut,

1. Karena kurangnya fasilitas ruang terbuka serta sarana duduk yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa Telkom University membuat mahasiswa university kekurangan ruang untuk bersosialisasi di luar jam operasional universitas.
2. Kurangnya pemanfaatan Telkom university sebagai ruang terbuka publik dengan menyertakan sarana duduk untuk menunjang kegiatan mahasiswa

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada karya ilmiah ini, yaitu:

1. Dibutuhkan sebuah rancangan sarana duduk untuk sebuah ruang publik yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa Telkom university di luar jam operasional universitas.
2. Pemanfaatan lahan taman Telkom university yang ada pada saat ini dapat berpotensi menjadikan ruang terbuka publik yang nyaman dan di dukung dengan adanya pengadaan sarana duduk yang dapat menunjang kegiatan para mahasiswa.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perancangan sarana duduk yang ada di ruang terbuka ini sekitaran Telkom university menjadi sesuatu yang menarik dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada saat ini?
2. Aspek apa saja yang harus di perhatikan dalam perancangan sarana duduk di ruang publik?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Perancangan sarana duduk ini akan menunjang aktivitas mahasiswa Telkom university baik secara individu maupun kelompok.
2. Aspek yang harus diperhatikan dalam perancangan sarana duduk ini akan mendukung aspek visual, fungsi, material dan ergonomi.

1.6. Batasan Masalah

Dengan banyaknya data-data penelitian yang telah terkumpul, maka diperlukan batasan-batasan masalah yang lebih spesifik agar mampu menyelesaikan perencanaan sesuai dengan perencanaan awal. Adapun Batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Memperhatikan aspek perancangan ruang publik yang baik, yaitu *sociability, access linkages, comfort dan uses and activities*.
2. Penelitian ini akan memperhatikan dari segi lingkup desain produk.

3. Perancangan ini berfokus pada permasalahan sarana duduk yang diperuntukan untuk mahasiswa Telkom university.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Penelitian ini berfokus pada ruang lingkup desain produk dan menggunakan metode desain yang berkaitan dengan produk dan keilmuannya.

1.8. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan: Menjadi kontribusi ilmu pengetahuan untuk desain produk dan bidang lainnya yang terkait dalam hal perancangan ruang publik.
2. Pihak terkait: Dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada tentang fasilitas umum.
3. Industri: Dapat menjadi informasi dan data mengenai preferensi perancangan sarana duduk di ruang publik

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan Dalam penyusunan karya ilmiah ini, agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka dibuatlah sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini, penulis membahas tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN

Dalam BAB II, penulis membahas tentang kajian, kajian- kajian yang peneliti tulis diantaranya adalah penjelasan mengenai data-data terkait dengan penelitian, seperti kajian pustaka, kajian tentang perancangan, kajian lapangan, serta ringkasan dari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB III METODE

Dalam BAB III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian, metode penelitian menjelaskan bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian perancangan. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder yang di peroleh melalui wawancara dan observasi. Dengan pendekatan ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam BAB IV berisi analisis serta pembahasan terkait hasil pengolahan data. Dalam bab ini penulis menjelaskan bagaimana proses yang peneliti lakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil dari pembahasan ini digunakan untuk menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab V berisi tentang tulisan peneliti terkait kesimpulan yang di dasarkan hasil yang telah didapatkan dan di dipaparkan pada bab sebelumnya. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian ini sehingga dapat menjadi saran untuk di kembangkan di penelitian selanjutnya.